

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KURIKULUM
KEPESANTRENAN
SISWA KELAS V DI SD NAHDLATUL ULAMA
SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Vikriyani

NIM: 11480029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vikriyani
NIM : 11480029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan Skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan anggota penguji.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Yang Menyatakan



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vikriyani
NIM : 11480029
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menerangkan bahwa saya menggunakan foto berjilbab dalam pembuatan ijazah dan akta. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Yang Menyatakan



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0365/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KURIKULUM KEPESANTRENAN
SISWA KELAS V DI SD NAHDLATUL ULAMA SLEMAN
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

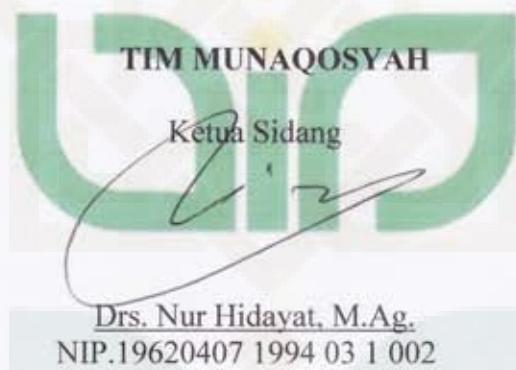
Nama : Vikriyani

NIM : 11480029

Telah dimunaqosyahkan pada : 17 Juni 2015

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga



Penguji I

Dr. Siti Fathonah, M.Pd.
NIP.19710205 199903 2 008

Penguji II

Sigit Prasetyo, M.Pd.SI.
NIP.19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 24 JUN 2015
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

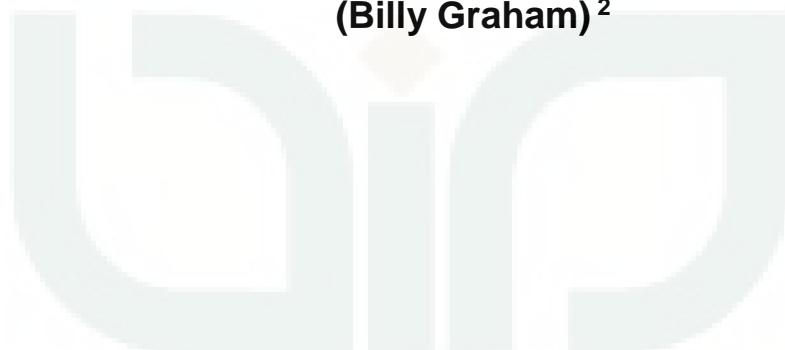


MOTTO

أَقْرَأْ يَا سِمْ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَنَ مِنْ عَلَقٍ
أَقْرَأْ وَرَبِّكَ الْأَكْرَمُ ٢ الَّذِي عَلَمَ بِالْقَلْمَ ٤ عَلَمَ الْإِنْسَنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥
(العلق) ١-٥¹

“Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”.

**Ketika kehilangan kekayaan, Anda tidak kehilangan apa-apa
Ketika kehilangan kesehatan, Anda kehilangan sesuatu
Ketika kehilangan karakter, Anda kehilangan segala-galanya**
(Billy Graham)²



¹ The Noble Alqur'an. <http://Qur'an.com>. diunduh 25 Mei 2015.di unduh pukul 13.32 WIB.

² Muhamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.201), . hal xxi.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Vikriyani, Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Kepesantrenan Kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah Bangsa Indonesia dewasa ini tengah mengalami patologi sosial yang kronis. Sebagian masyarakatnya tercerabut dari peradaban ketimuran yang terkenal dengan watak santun, toleran, bermoral, dan beragama. SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta lahir ditengah-tengah zaman yang penuh tantangan. Perwujudan manusia, *khoirul ummah*, sejak dini harus dilakukan, semangat pendidikan berwawasan *ahlussunah waljama'ah*, sebagai modal penggerak pendidikan yang berinovasi guna menjawab kebutuhan masa depan bangsa, generasi emas Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) dengan deskriptif kualitatif yang berlokasi di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Subjek penelitiannya yaitu guru dan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan telaah reduksi data, penyajian data dan dilanjutkan dengan verifikasi data. Uji keabsahan data dengan triangulasi.

Kegiatan inti dalam pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta yaitu sholat wajib 5 waktu secara berjama'ah, tadarus Al-Qur'an, muwajahah dan setoran hafalan. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta, terdapat 5 nilai karakter yang menonjol yaitu : *religius*, disiplin, mandiri, kerja keras dan tanggung-jawab. Adapun metode yang diterapkan dalam mengimplementasikan nilai pendidikan karakter siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta antara lain yaitu metode keteladanan, pembiasaan, nasihat dan ceramah. Sedangkan faktor pendukung dan penghambatnya berasal dari pendidik, peserta didik, orangtua, sarana prasarana dan lingkungan masyarakat. Hasil penelitian yang di dapat yaitu pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta sudah melaksanakan pendidikan karakter dengan baik dan signifikan dalam membangun dan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Kurikulum, Kepesantrenan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut asma Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Syukur Alhamdulillah senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmatNya sehingga peneliti dapat merampungkan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa terucah selalu kepada baginda Rosulullah SAW, keluarga serta para shahabat dan para pengikutnya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya berbagai kendala telah dilalui peneliti. Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa dukungan orang lain. Maka dari itu atas segala bantuan yang telah diberikan selama proses berlangsungnya penulisan skripsi ini peneliti menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Tasman, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan skripsi ini untuk diterima di fakultas.
2. Dr. Istiningih, M.Pd., dan Sigit Prasetyo, M.Pd. Si., selaku ketua dan sekretaris prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Nur Hidayat M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam skripsi ini.
4. Sigit Prasetyo, M.Pd.Si., selaku penasehat akademik yang telah memberikan motivasi dan nasehat selama ini.
5. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak fauzan selaku kepala SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta serta yang telah membantu peneliti dalam proses skripsi ini.

7. Bapak Choirohman selaku pengasuh asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini.
8. Siswa-siswi SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.
9. Salam ta'dzim dihaturkan teruntuk kedua orang tua tercinta (Ibu Lasminah dan Bapak Karim) yang selalu mendo'akan dan mendukung dengan segala perjuangannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah Warsun Munawwir beserta keluarga, salam ta'dzim senantiasa peneliti haturkan.
11. Adek tersayang (Mey Fury Haryanti) dan kangmas tersayang (Ach. Khoyrul Anwar) yang senantiasa memberi semangat.
12. Teman-teman PGMI dan tak lupa teman-teman komplek Q yang luar biasa, semoga kekeluargaan tetap terjalin sampai kapan pun hingga ujung waktu.
Semoga amal baik yang diberikan dapat diterima oleh Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 5 Juni 2015

Peneliti



Vikriyani
NIM. 11480029

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Pendekatan Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Subjek Penelitian	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Keabsahan Data	40
G. Teknik analisa Data	41
H. Sistematika Pembahasan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta	44
1. Kegiatan Kurikulum Kepesantrenan	44
2. Metode dalam Kurikulum Kepesantrenan	55
B. Nilai pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta	60
1. Nilai pendidikan karakter religius	61
2. Nilai pendidikan karakter mandiri	62
3. Nilai pendidikan karakter disiplin	62

4. Nilai pendidikan karakter kerja keras	63
5. Nilai pendidikan karakter tanggung jawab	63
C. Faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta	64
1. Faktor pendukung	64
2. Faktor penghambat.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran	77
C. Kata Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambaran Umum Sekolah	84
Lampiran 2	Pedoman Pengumpulan Data	108
Lampiran 3	Catatan Lapangan	112
Lampiran 4	Silabus Kurikulum Kepesantrenan SDNU	158
Lampiran 5	Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi	213
Lampiran 6	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	214
Lampiran 7	Bukti Seminar Proposal	215
Lampiran 8	Kartu Bimbingan Skripsi	216
Lampiran 9	Permohonan Izin Penelitian ke Gubernur	217
Lampiran 10	Permohonan Izin Penelitian ke Bappeda Kabupaten Sleman	218
Lampiran 11	Permohonan Izin Penelitian ke Bupati Sleman	219
Lampiran 12	Permohonan Izin Penelitian ke SD Nahdlatul Ulama	220
Lampiran 13	Surat keterangan Penelitian dari SDNU	221
Lampiran 14	Sertifikat Ijazah SMA	222
Lampiran 15	Sertifikat PPL 1	223
Lampiran 16	Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	224
Lampiran 17	Sertifikat TOEC	225
Lampiran 18	Sertifikat IKLA.....	226
Lampiran 19	Sertifikat ICT	227
Lampiran 20	Sertifikat SOSPEM.....	228
Lampiran 21	Dokumentasi Penelitian.....	229
Lampiran 22	Curriculum Vitae	239

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Budaya dan Bangsa	19
Tabel 2	Nilai-nilai akhlak yang dikembangkan di Sekolah/Madrasah	22
Tabel 3	Pelaksanaan kegiatan Kepesantrenan.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pelaksanaan sholat Sunah	231
Gambar 2 Pelaksanaan sholat shubuh	232
Gambar 3 Pembacaan Asmaul Husna	234
Gambar 4 kegiatan Olahraga	235
Gambar 5 Kegiatan Muwajahah	236
Gambar 6 Kegiatan piket.....	237
Gambar 7 Kegiatan Belajar Mengajar	238
Gambar 8 Madrasah Diniyah.....	239
Gambar 9 kegiatan makan siang.....	240
Gambar 10 Pelaksanaan Sholat Dhuhur	241
Gambar 11 Kegiatan Deresan.....	242
Gambar 12 Sholat Ashar berjama'ah.....	243
Gambar 13 Sholat Maghrib berjama'ah	244
Gambar 14 Kegiatan setoran hafalan.....	245
Gambar 15 Kegiatan Belajar bersama	246
Gambar 16 Keadaan halaman SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.....	247
Gambar 17. Siswa kelas V yang sedang melaksanakan takziran	248
Gambar 18. Kitab yang dikaji siswa kelas V dalam Madrasah Diniyah	249
Gambar 19. Kegiatan muwajahah dengan sistem sorogan	250
Gambar 20. Menu makan siang dan snack siswa	251

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian muslim. Cirinya ialah perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. Untuk itu perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat, dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya.¹ Berbicara mengenai pendidikan, tidak terlepas dengan kepribadian. Dimana kepribadian tersebut merupakan sifat yang dapat diukur dan ditunjukkan kepada orang lain. Atau dengan kata lain yaitu cara seseorang berinteraksi dengan orang lain, sehingga diperoleh ciri khas dari individu tersebut. Sedangkan karakter merupakan watak, sifat kejiwaan, akhlak atau tabiat seseorang yang tentunya berbeda satu sama lain.

Jadi, Kepribadian maupun karakter tersebut dapat dibentuk melalui pendidikan karakter. Pada dasarnya penanaman pendidikan karakter itu sudah ada dalam sebuah pendidikan sejak dulu. Dimana dalam proses pembelajaran seorang pendidik wajib memberikan pendidikan terkait nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik. Sehingga hasil dari suatu pendidikan tersebut diharapkan mampu mencetak peserta didik dengan karakter dan kepribadian yang hangat. Dan pada akhirnya akan muncul sumber daya manusia berbibit unggul dengan mutu dan kualitas yang bagus sebagai cita-cita luhur untuk memajukan bangsa.

¹ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 28.

Belakangan ini persoalan pentingnya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan nasional sering diangkat dalam wacana publik. Wacana tersebut umumnya berisi kritik terhadap pendidikan yang selama ini lebih mengutamakan pengembangan kemampuan intelektual akademis dibandingkan aspek yang sangat fundamental, yaitu pengembangan karakter.²

Dapat dilihat dari kasus-kasus yang terjadi saat ini. Tidak sedikit dari kalangan bawah, menengah, hingga orang berpendidikan yang melanggar nilai, norma, agama dan undang-undang yang ada. Seperti mencuri, korupsi, perampokan, pembunuhan, pemerkosaan, dan seterusnya. Hal tersebut terjadi karena rendahnya moralitas, kurangnya pendidikan akhlak, kurangnya penanaman nilai-nilai keagamaan. Tidak memungkiri bahwa bangsa kita ini banyak melahirkan orang-orang akademisi. Namun hal tersebut tiada berguna tanpa dibarengi dengan akhlak yang dimilikinya. Justru akan menimbulkan bahaya apabila terdapat orang-orang pintar dan berilmu tanpa adanya kepribadian yang baik. Dalam hal ini merupakan akhlak yang mulia. Karena apabila ilmu tersebut disalah gunakan tanpa adanya kontrol atau pengendalian dari pribadi sendiri, maka akan merugikan diri sendiri, orang lain hingga rusaknya bangsa ini.

Bangsa Indonesia dewasa ini tengah mengalami patologi sosial yang kronis. Sebagian masyarakatnya tercerabut dari peradaban ketimuran yang terkenal dengan watak santun, toleran, bermoral, dan beragama. Oleh

² Novan Ady Wiyani, *Membumikan pendidikan karakter di SD*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 23.

karena itu, pengembangan dan peningkatan kualitas SDM khususnya dalam bidang mental, moral, dan spiritual harus dilaksanakan secara sinergis dan optimal. Salah satu pengembangan mental dan moral adalah memberikan pendidikan karakter.³ Dalam memberikan pendidikan karakter tersebut, lebih baik apabila dilakukan lebih awal sejak dini kepada peserta didik terlebih mulai usia sekolah dasar. Dimana pada anak usia dasar tersebut telah mampu menangkap pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, yang akan melanjutkan perjuangan para pahlawan terdahulu. Dengan adanya generasi penerus yang berilmu dan berakhhlak mulia maka akan meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia di negeri ini. Sehingga diharapkan mampu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mampu menggapai cita-cita serta tujuan yang di impikan.

Ada hubungan erat antara pendidikan karakter dengan akhlak. Kedekatan pertalian antara pendidikan karakter dengan akhlak berimplikasi kepada banyaknya tokoh atau ahli pendidikan menyamakan dua istilah tersebut, pendidikan karakter adalah pendidikan akhlak.⁴ Pendidikan karakter dan pendidikan akhlak mempunyai tujuan akhir yang boleh dikatakan sama yaitu pada penguatan dan pengembangan nilai dan watak, tabiat peserta didik, sehingga bisa terwujud pada tindakan yang dapat dipraktekkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan ini sangat

³ *Ibid.*, hal. 47.

⁴ Ahmad salim, *MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH Sebuah Konsep dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Sabda Media,2013), hal.86.

selaras dengan tujuan pendidikan yang tercantum pada Pasal 3 UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁵

Ditambah dengan adanya pernyataan “karena itu program tersebut harus didukung bersama, karena kurikulum ini menekankan pendidikan akhlak dan budi pekerti sangat dibutuhkan guna mewujudkan kepribadian dan karakter bangsa” kata Niartiningsih pada seminar nasional tentang Kurikulum 2013 di Makasar, Minggu.⁶ Terlihat jelas dari hal tersebut bahwa fungsi dan tujuan pendidikan karakter berujung pada karakter bangsa yang berakhhlakul karimah.

Oleh karena itu Islam menjadi kekuatan untuk membangun karakter bangsa secara utuh, maka ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW harus dipahami secara utuh pula. Islam semestinya tidak saja dipahami sebagai agama, melainkan juga sebagai konsep tentang peradaban unggul. Konsep tersebut harus diperkenalkan melalui pendidikan secara terus menerus, agar ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW., benar-benar menjadi kekuatan untuk membangun karakter bangsa secara

⁵ Undang-Undang Nomr 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁶<http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/index-berita-kurikulum/849-pakar-kurikulum-2013-menekankan-pendidikan-karakter>.di unduh 19 November 2014. Pukul 11.22 WIB.

sempurna, dan tidak lagi dipahami hanya sebagianya saja, sebagaimana yang kebanyakan terjadi selama ini.⁷

Terkait dengan adanya pendidikan karakter, maka hal tersebut perlu adanya penanaman nilai pendidikan akhlak sejak dini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD. Dimana SD tersebut merupakan sekolah yang bernalaskan Islam. Salah satu SD yang islami di Yogyakarta yaitu Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama (SDNU). Yang dalam hal ini tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan akhlak, maka selaras dengan *basic* SDNU sebagai Sekolah Dasar Berstandar Nasional Berbasis Pesantren.

SD NU tersebut didirikan oleh pengurus wilayah NU DIY cq. Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Sleman pada hari Jum'at tanggal 04 Jumadil tsani 1430 H (29 Mei 2009). SD NU merupakan lembaga pendidikan dasar yang menggunakan sistem pembelajaran terpadu antara ilmu pengetahuan umum dengan ilmu pengetahuan agama Islam *al ahlu as-sunnah wa al-jama'ah an-nahdliyyah* yang diharapkan akan melahirkan generasi yang memiliki kecakapan utuh antara imtaq, iptek dan *al-akhlaq al-karimah*. Dengan kata lain SD NU tidak sekedar mengasah kemampuan berpikir semata, akan tetapi juga kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang didukung oleh kondisi fisik yang prima.

⁷ Imam Suprayogo, *Pengembangan PENDIDIKAN KARAKTER*, (Malang:UIN MALIKI PRESS,2013), hal.25.

Ditambah dengan pernyataan berita Kedaulatan Rakyat; "Saya percaya sekolah ini dapat untuk meletakan dasar pendidikan berakhhlak mulia," kata Bupati Sleman. Tambahan lokal diharapkan bisa menjadi penggugah pengelola untuk kemajuan dan perkembangan sekolah. Bupati Sleman usai memberikan sambutan kemudian melakukan peletakan batu pertama pembangunan lokal baru. Sedangkan Katib Syuriah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY K.H. Abdullah Hasan menyebutkan SDNU Yogyakarta merupakan mimpi panjang bagi PWNU DIY. Mimpi mencetak pelajaran yang berwawasan luas berakhhlak mulia dan kader NU yang berkualitas.⁸

Kurikulum kepesantrenan merupakan program sekolah yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh peserta didik, dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Kurikulum kepesantrenan merupakan program istimewa yang dimiliki SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Kurikulum kepesantrenan tersebut dilaksanakan dari pukul 12.30 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB untuk kelas satu sampai dengan kelas empat di hari efektif SD Nahdlatul Ulama yaitu hari Senin hingga hari Jum'at. Khusus untuk kelas lima dan enam, kurikulum kepesantrenan dilaksanakan pada sore hari karena kelas tersebut wajib tinggal di asrama SD Nahdlatul Ulama. Dimana jumlah siswa kelas lima saat ini yaitu 25 anak dan kelas enam 19 anak. Adapun keseluruhan siswa SD Nahdlatul Ulama dari kelas satu hingga kelas enam adalah 217 anak. Dengan adanya

⁸ <http://krjogja.com/read/209344/harus-mempunyai-rencana-jangka-panjang.kr>. di unduh 19 November 2014. Pukul 10.20 WIB.

kegiatan kurikulum kepesantrenan tersebut diharapkan mampu melatih peserta didik untuk menjadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal hidup untuk menggapai keselamatan serta kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Kurikulum kepesantrenan tersebut tentunya terdapat berbagai macam nilai pendidikan untuk membentuk karakter ataupun *akhhlakul karimah*.

Pada kenyataanya siswa yang menginap di asrama tidak semuanya mampu bersosialisasi dengan baik. Dalam hal ini yaitu bersosialisasi di lingkungan masyarakat sekitar rumah. Sehingga siswa tersebut kurang akrab dengan para tetangga termasuk teman bermain dirumah jarang yang dikenalnya. Siswa menjadi cenderung pemalu dan terlihat individual karena kurang terbiasa bergabung dengan masyarakat lingkungan rumah. Oleh karena itu sehingga diharapkan mampu menjadikan siswa lebih bertanggung jawab kepada diri sendiri sebagai makhluk sosial untuk bermasyarakat dengan baik. Serta tercapai apa yang menjadi tujuan pendidikan nasional dan tujuan sekolah untuk membentuk *khairul umah* sebagai generasi penerus bangsa.

Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KURIKULUM KEPESANTRENAN SISWA KELAS V DI SD NAHDLATUL ULAMA SLEMAN YOGYAKARTA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta?
2. Nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam kurikulum kepesantrenan siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.
2. Mengetahui apa saja nilai pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.

3. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.

D. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Dari segi teoritis dan praktis

Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran kepada almamater dan mampu memberikan masukan dalam dunia pendidikan agar menjadikan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

- b. Dari segi akademis

Diharapkan mampu memberikan dan memperkaya khasanah ilmu pendidikan karakter dalam dunia pendidikan dan menambah kepustakaan khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- c. Bagi guru

Diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pendidikan karakter. Mampu memberikan masukan dan pengalaman dalam membangun karakter melalui kurikulum kepesantrenan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi siswa

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi siswa tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui kurikulum kepesantrenan agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta wajib diikuti oleh seluruh siswa, mulai dari kelas satu sampai kelas enam tanpa pengecualian. Kurikulum kepesantrenan tersebut dilaksanakan pada hari Senin - Jum'at pukul 12.30 WIB – 15.00 WIB, dalam pembagian waktunya dibagi menjadi dua. Yaitu bagi siswa kelas I - kelas IV kegiatan dimulai pukul 12.30 WIB – 15.00 WIB, Adapun siswa kelas V dan VI kegiatan kurikulum kepesantrenan tersebut dilaksanakan sore hari dan dilanjutkan pagi hari. oleh karena itu siswa kelas V dan VI dianjurkan untuk menginap di asrama sekolah. Kegiatan inti dalam pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta yaitu sholat wajib 5 waktu secara berjama'ah, tadarus Al-Qur'an, muwajahah dan setoran hafalan. Adapun metode yang diterapkan dalam mengimplementasikan penanaman nilai pendidikan karakter siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta yaitu metode keteladanan, pembiasaan, nasihat dan ceramah.

2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta, terdapat 5 macam nilai karakter yang menonjol yaitu pertama *Religius*, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya dengan moral sebagai pedoman hidup sehari-hari. Kedua mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Ketiga disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Keempat kerja keras, yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaiknya. Kelima tanggug jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan YME.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta:

Faktor pendukung yang pertama dari pendidik, yaitu adanya guru yang professional dengan menyandang gelar Sarjana, kemudian guru merupakan alumni dari pondok pesantren dan dengan berbagai metode yang diterapkan dalam penanaman nilai pendidikan karakter. Kedua, peserta didik, yaitu siswa kelas V telah lancar membaca Al-Qur'an, semangat bejar siswa yang bagus dengan pergaulan teman yang baik,

adanya kegiatan ibadah lain yang mendukung serta patuhnya siswa terhadap guru dan tata tertib. Ketiga, sarana prasarana yaitu adanya tempat peribadatan sendiri (Masjid). Kemudian fasilitas dan asrama putri yang cukup memadai. Keempat, orang tua yaitu dukungan dan kepercayaan terhadap siswa dan pihak sekolah dan yang kelima adalah faktor lingkungan masyarakat, yaitu dukungan dan keharmonisan hubungan dengan warga dan keamanan lingkungan.

Faktor penghambat yang pertama dari pendidik, yaitu minimnya jumlah guru yang ada, dan sering terjadi kekosongan waktu. Kedua peserta didik, yaitu kurang patuh siswa terhadap guru dan tata tertib, adanya pergaulan siswa dengan berbagai karakter, masih banyak bermain-main sehingga kurang fokus pada kegiatan. Ketiga sarana prasarana, yaitu belum lengkap dan masih dalam pembangunan. keempat orang tua yaitu adanya kurang dukungan motivasi dan kurang optimis terhadap siswa dan sekolah. Adapun yang kelima adalah lingkungan masyarakat, yaitu adanya warga sekitar yang sebagian non muslim.

B. Saran-saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai pendidikan karakter melalui kurikulum kepesantrenan siswa kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta, maka peneliti memiliki saran-saran kepada pihak terkait, adapun beberapa saran tersebut ditujukan kepada:

1. Bagi sekolah, sebaiknya pihak sekolah menyediakan dan lebih melengkapi segala fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Kemudian menciptakan suasana nyaman dalam pembiasaan yang baik, dalam hal ini penerapan nilai karakter terhadap seluruh warga sekolah mulai dari kepala madrasah, guru, siswa serta karyawan. Hal ini disarankan agar dalam menanamkan dan membangun nilai-nilai pendidikan karakter lebih mudah diterapkan pada siswa untuk menjadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
2. Bagi guru, hendaknya lebih meminimalisir kekosongan waktu agar apa yang menjadi tujuan belajar tercapai dengan maksimal. Pengawasan terhadap siswa untuk lebih dikontrol lagi, baik dalam belajar, mengatur waktu dan dalam pergaulan dengan temannya.
3. Bagi siswa, alangkah baiknya siswa tetap menjaga rasa semangatnya dalam belajar, mengaji, menghafal, dan berjama'ah, serta mengurangi adanya pelanggaran tata tertib asrama maupun sekolah. Dan lebih

memahami pentingnya pendidikan karakter agar apa yang telah diajarkan oleh guru dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi orangtua, lebih baik senantiasa mendukung siswa dalam kegiatan di sekolah dan asrama. Optimis bahwa anak tersebut mampu berkompetisi dengan yang lain. Dan orangtua juga harus lebih mengawasi, mengontrol, membimbing, mendampingi, mengajari, dan memberi nasehat agar siswa dapat melaksanakan kewajibannya. Serta tak lupa penerapan nilai pendidikan karakter agar dicontohkan langsung dalam pembiasaan keseharian. Sehingga diharapkan siswa lebih memahami adanya nilai pendidikan karakter.
5. Bagi masyarakat, seyogyanya warga masyarakat di lingkungan sekitar sekolah lebih mendukung dan turut andil berkecimpung dalam mengkondisikan lingkungan aman dan nyaman. Hubungan harmonis juga perlu dijaga agar dapat membantu mensukseskan apa yang menjadi tujuan sekolah dan pemerintah. Dan diharapkan bahwa masyarakat juga memahami pentingnya pendidikan karakter terhadap siswa sebagai generasi penerus untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah peniliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat serta karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa melalui hambatan yang begitu berarti. Terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada semua yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini, baik berupa material maupun spiritual. Peneliti hanya bisa mendo'akan semoga amal baik tersebut dibalas oleh Allah SWT.

Selanjutnya meski peneliti telah mengerahkan segala kemampuan semaksimal mungkin, namun peneliti sadar bahwa skripsi ini tentu masih belum sempurna, maka dari itu saran dan kritik yang membangun sangat peneliti nantikan untuk memperbaiki di masa mendatang.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Teriring do'a mudah-mudahan senantiasa diberkahi dan di Ridhoi oleh Allah SWT.

Akhirnya apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kebenaran tentunya berasal dari Allah SWT, namun apabila terdapat kekeliruan dan kekurangan maka hal tersebut semata-mata sebab keterbatasan dan kelemahan peneliti sebagai makhluk Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Atabik.2003.*Kamus Inggris-Indonesia-Arab edisi terlengkap*.Yogyakarta:Multi Karya Grafika Pondok Pesantren Krupyak.
- Al-Qur'an digital Diakses 17 Novenber 2014 dari The Noble Alqur'an.
<http://Qur'an.com>.
- Daradjat, Zakiah,dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Dedi, Mulyana. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*. Cet.IV.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI, *Alqu'an dan Terjemahanya SYAAMIL AL-QUR'AN special for women*.2007.Bandung:Sygma.
- Ghony,Junaidi, fauzan almanshur. 2012. *Metodologi penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Jaklaluddin, Abdullah Idi. 2007. *Filsafat Pendidikan* Yogyakarta: ArRuzz media.
- Kabar SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta Diakses 19 Novenber 2014 dari <http://krjogja.com/read/209344/harus-mempunyai-rencana-jangka-panjang.kr>.
- Labib.1993.*Risalah sholat lengkap disertai dengan do'a, dzikir dan wirid*.Surabaya: Tiga Dua.
- Lexy,Moleong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, abdul dan Dian andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meitia Rosalina. 2014. “*Telaah Kurikulum Pesantren untuk Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Unggulan Al-Imdad Bantul Yogyakara*”. Dalam Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Munawwir, Ahmad Warson.1997.*Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya:Pustaka progressif.
- Munir, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Patilima, Hamid.2011.*Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Pendidikan Karakter. Diakses 19 Novenber 2014 dari <http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/index-berita-kurikulum/849-pakar-kurikulum-2013-menekankan-pendidikan-karakter>.
- Puskur Kemendikbud. 2010.*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*.Jakarta: Kemendikbud.
- Rahman, Mustofa.2003. *Pendidikan nilai Pemikiran Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Jendela.
- Rasjid, Sulaiman.2004. *FIQIH ISLAM*.Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Roqib, Moh.2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*.Yogyakarta: PT. LKiS Printing cemerlang.
- Sadam, Ahmad. 2013. “*Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta*”. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Salim, ahmad. 2013. *MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI MADRASAH Sebuah Konsep dan Penerapannya*. (Yogyakarta:Sabda Media).hal.86.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter, wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga Group.
- Setiawati, rosvari.2014. “*Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Jawa pada Kelas V di MIN Yogyakarta 1*”. Dalam Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.Yogyakarta.
- Sudewo,Erie. 2011. *Best Practice CHARACTER BUILDING Menuju Indonesia lebih baik*. Jakarta: Republika penerbit.
- Sugiyono.2010.*METODE PENELITIAN PENDIDIKAN Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung:Alfabeta.

Sugiyono.2013.*Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung:Alfabeta.

Suprayogo,Imam. 2013. *Pengembangan PENDIDIKAN KARAKTER*.Malang:UIN MALIKI PRESS.

Suryani, Dwi 2013. “*Nilai-nilai Karakter dalam Kegiatan Tadarus Al-qur'an dan Shalat Dhuha Berjama'ah Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman*”. Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.Yogyakarta.

Tauhid dan pembelajarannya tingkat dasar. Diakses kamis 11 Desember 2014 dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Tauhid>.

Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. 2009. *Pedoman Pondok Pesantren Salafiyah*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Undang-Undang Nomr 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wiyani, Novan Ady.2013. *Membumikan pendidikan karakter di SD*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

GAMBARAN UMUM

SD NAHDLATUL ULAMA SLEMAN YOGYAKARTA

A. Letak Geografis

SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Dasar (SD) yang berlokasi di jalan Ringroad Barat, Nogotirto, Gamping kabupaten Sleman propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan telah menempati tanah serta gedung milik sendiri seluas 1875 m². Tanah tersebut telah dipergunakan untuk pergedungan seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang guru, ruang TU, halaman/lapangan olah raga dan kegiatan lainnya. Lokasi sekolah ini berada di sebuah perkampungan yang dekat dengan jalan raya. Oleh karena itu masalah transportasi menuju sekolah ini sangat mudah. Daerah di sekitar sekolah ini memiliki banyak pepohonan yang rindang sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.

Adapun batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

- a. sebelah selatan dibatasi oleh perkampungan
- b. sebelah timur dibatasi oleh perumahan
- c. sebelah utara dibatasi oleh rumah sakit Quin Latifa
- d. sebelah barat dibatasi oleh jalan raya (*ringroad*).¹

¹ Dokumentasi sekolah, *Letak Geografi SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta*, Dikutip hari Senin, 10 Nopember 2014, pukul 15.20 WIB.

Lokasi lingkungan SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta sangat kondusif karena suasannya tenang jauh dari keramaian kota, Secara tidak langsung masyarakat bisa ikut serta mengawasi tingkah laku siswa SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta di saat jam berangkat sekolah ataupun pulang sekolah. selain itu jalan untuk menuju sekolah cukup mudah karena dekat dengan jalan raya serta adanya fasilitas antar jemput bagi peserta didik yang membutuhkannya.²

B. Sejarah Singkat Berdiri

Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama (SDNU) Kab. Sleman didirikan pada bulan Maret tahun 2009 oleh para ulama dan akademisi yang tergabung dalam Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama DIY. Keputusan untuk mendirikan SDNU dilakukan setelah melihat realitas, bahwa lembaga-lembaga pendidikan yang ada selama ini kebanyakan lebih menekankan pada pengembangan aspek intelektualitas, dan kurang memperhatikan potensi serta bakat peserta didik secara memadai. Disamping itu, anak-anak sebagai kader penerus perjuangan bangsa, juga perlu dikenalkan dengan realitas empiris yang melingkupi bangsa Indonesia, sebagai bangsa yang multi etnis, multi kultur dan multi agama.

Berdasarkan uraian di atas, SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta menyatakan diri sebagai sub sistem dari sistem pendidikan Nasional, yang

² Hasil wawancara dengan Bapak Isnaeni Marzuqi, selaku staf pengajaran SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta Pada hari Senin, 10 November 2014 pukul 15.30 WIB.

memiliki ciri khusus pada integrasi antara sistem pendidikan Nasional dengan sistem pendidikan pesantren.³

C. Visi dan Misi

Secara operasional, kelahiran SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta mengusung visi: "*Terwujudnya sekolah dasar yang mampu mempersiapkan manusia yang unggul dalam prestasi, kompetensi dan kompetisi bertaraf internasional*".

Untuk dapat mencapai visi sebagaimana di atas, SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta menetapkan misinya sebagai berikut;

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa
3. Mewujudkan sistem manajemen sekolah
4. Mewujudkan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
5. Mewujudkan sekolah yang aman dan nyaman
6. Mewujudkan sekolah yang mampu berkompetisi akademik dan non akademik.⁴

³ Hasil wawancara dengan Bapak Yayan Rubiyanto, S.Hum. Selaku pegawai bagian administrasi di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta Pada hari Senin, 10 November 2014 pukul 15.10 WIB.

Pada dasarnya misi SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta mengembangkan poin-poin penting, yaitu, mengamalkan ajaran agama, membimbing siswa dalam mengoptimalkan potensinya, tidak gaptek, mengembangkan budaya sendiri, dan mempedulikan pelestarian lingkungan hidup.⁵

D. Struktur Organisasi

SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta adalah suatu lembaga pendidikan dan pengajaran tingkat dasar yang menjadikan pendidikan agama Islam sebagai identitas lembaganya. Untuk menunjang tata kerja di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta diperlukan struktur organisasi yang jelas sehingga diharapkan dapat menciptakan efisiensi dan efektifitas penyelenggarannya.

Struktur organisasi merupakan sistem manajemen yang harus ada dalam setiap lembaga yang terdiri dari komponen-komponen yang tidak dapat terpisahkan. Struktur organisasi di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta meliputi: Kepala Sekolah, Kepala Administrasi, Komite Sekolah, Manajer KBM, Manajer Kesiswaan, Pengasuh Ma'had (*Boarding School*), Pengajaran, Personalia, Intra Kurikuler, Ekstra Kurikuler, Pembinaan Siswa Kelas IV,

⁴ Dokumentasi sekolah, *Visi Misi SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta*, Dikutip hari Senin, 10 November 2014, pukul 14.30 WIB.

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Isnaeni Marzuqi, selaku staf pengajaran SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta Pada hari Senin, 10 November 2014 pukul 15.30 WIB.

Program Takhmiliyah, dan guru-guru serta karyawan. Dari setiap komponen-komponen tersebut mempunyai tugas dan kewajiban sendiri-sendiri.⁶

1. Kepala Sekolah

Tugas dari Kepala Sekolah adalah memimpin dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan pendidikan di Sekolah berdasarkan peraturan yang berlaku, mengorganisasikan, menyusun pemecahan dan mencarikan solusinya, mendorong kreatifitas, mengkoordinasikan, melaksanakan pengawasan, monitoring, dan mengevaluasi semua kegiatan pendidikan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.

2. Deskripsi pekerjaan dalam manajemen KBM

- a. Penataan jadwal KBM
- b. Penataan struktur mata pelajaran
- c. Penyusunan RPP
- d. Penyusunan silabus ikhtisar pembelajaran
- e. Penyusunan kalender pendidikan
- f. Penataan kegiatan evaluasi kegiatan belajar; Ulangan, TKM, UAS dan UN
- g. Pemutakhiran Dapodik
- h. Penyiapan Akreditasi
- i. Penataan dan penempatan guru-guru

⁶ Dokumentasi sekolah, *Struktur Organisasi SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta*, Dikutip hari Senin, 10 November 2014, pukul 14.30 WIB.

- j. Melaksanakan PKG/PKB
 - k. Pelatihan pengembangan PTK
 - l. Menyusun kegiatan lain yang relevan/mendukung program KBM, dan karir PTK
 - m. Menyusun rencana anggaran yang dibutuhkan dalam rangka memperlancar program
3. Deskripsi pekerjaan dalam manajemen Kesiswaan
- a. Penyediaan kegiatan dan pengembangan bakat-minat siswa
 - b. Penataan kegiatan intra kurikuler
 - c. Penataan kegiatan ekstra kurikuler
 - d. Melaksanakan pembinaan siswa yang memiliki kebutuhan khusus – yang memiliki prestasi di atas rata-rata/di bawah rata-rata.
 - e. Menyiapkan kegiatan perekutan/penerimaan siswa baru
 - f. Mengadakan *bridging course* siswa baru
 - g. Melakukan pembinaan khusus murid kelas VI
 - h. Melaksanakan kegiatan pembinaan ajang kompetisi akademik, atletik dan kebudayaan
 - i. Melakukan pembinaan keorganisasian siswa dan kaderisasi santri berprestasi
 - j. Melaksanakan kegiatan pembinaan upacara
 - k. Mengadakan angket peningkatan prestasi siswa
 - l. Memfasilitasi kegiatan panggung siswa pasca BKM, momen kusus dan apresiasi siswa berprestasi

- m. Menyusun kegiatan lain yang relevan dan mendukung bakat-minat di bidang kesiswaan
 - n. Menyusun rencana anggaran yang dibutuhkan dalam program kesiswaan
4. Deskripsi pekerjaan dalam Pengasuh Ma'had
- a. Menyusun dan melaksanakan kegiatan pengasuhan santri dalam pondok pesantren
 - b. Penataan pengajaran *bandongan* dan *sorogan*
 - c. Merintis program madrasah diniah takmiliah
 - d. Menyusun dan melaksanakan program *riadlah* dan *amaliah* santri
 - e. Menyusun dan melaksanakan kegiatan lain yang relevan dan mendukung program pondok pesantren
 - f. Menyusun rancangan pembiayaan kegiatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program pondok pesantren.
5. Deskripsi pekerjaan dalam manajemen Kesekretariatan
- a. Mengadakan kegiatan promosi dan publikasi
 - b. Menyiapkan kegiatan purnasiswa, khataman dan wisuda
 - c. Merawat dan memelihara aset
 - d. Pengadaan barang dan jasa
 - e. Mengelola arsip, laporan dan data sekolah
 - f. Memfasilitasi layanan kulinari
 - g. Mempercepat legalisasi program ma'had dan diniyah
 - h. Menghimpun dan mengelola aktifitas operasional

- i. Menyusun LPJ BOS dan LPJ Keuangan lain
- j. Membukukan kurikulum
- k. Melakukan pelayanan pembayaran SPP dan Infak dan sumber pendapatan keuangan lain
- l. Memfasilitasi kegiatan rapat
- m. Penerbitan dan penerimaan persuratan
- n. Memfasilitasi kegiatan perawatan dan kebersihan
- o. Memfasilitasi aktifitas penjaga/satpam sekolah
- p. Mengadakan kegiatan lain yang dapat menunjang kelancaran urusan administrasi
- q. Menyusun rencana anggaran yang dibutuhkan dalam program kesekretariatan

6. Komite Sekolah

- a. Menyusun AD dan ART Komite Sekolah.
- b. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- c. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
- d. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat.
- e. Memberi masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada sekolah mengenai: kebijakan dan program sekolah, RAPBS, kriteria kinerja

sekolah, kriteria tenaga kependidikan, kriteria fasilitas pendidikan, dan hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.

- f. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
- g. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di sekolah.
- h. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan program, penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di sekolah.

7. Tata Usaha (Administrasi)

- a. menyusun program kerja
- b. pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- c. pembinaan dan pengembangan karier
- d. penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- e. penyusunan dan penyajian data statistik sekolah
- f. mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
- g. penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan

8. Wali Kelas

Tugas Wali Kelas adalah sebagai orang tua kedua mewakili kepala Sekolah dikelasnya, membina budi pekerti siswa dikelasnya, membantu melancarkan proses belajar mengajar siswa dikelasnya.

Guru-guru SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta yang terlibat dalam struktur organisasi di atas berperan penting dalam memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang berjalan di sekolah. Namun kerja sama dan musyawarah dengan semua guru menjadi prioritas utama untuk memutuskan sebuah kebijakan.⁷ Jika kebijakan diputuskan dan disetujui bersama-sama, sangat kecil kemungkinan ada guru yang tidak ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah.

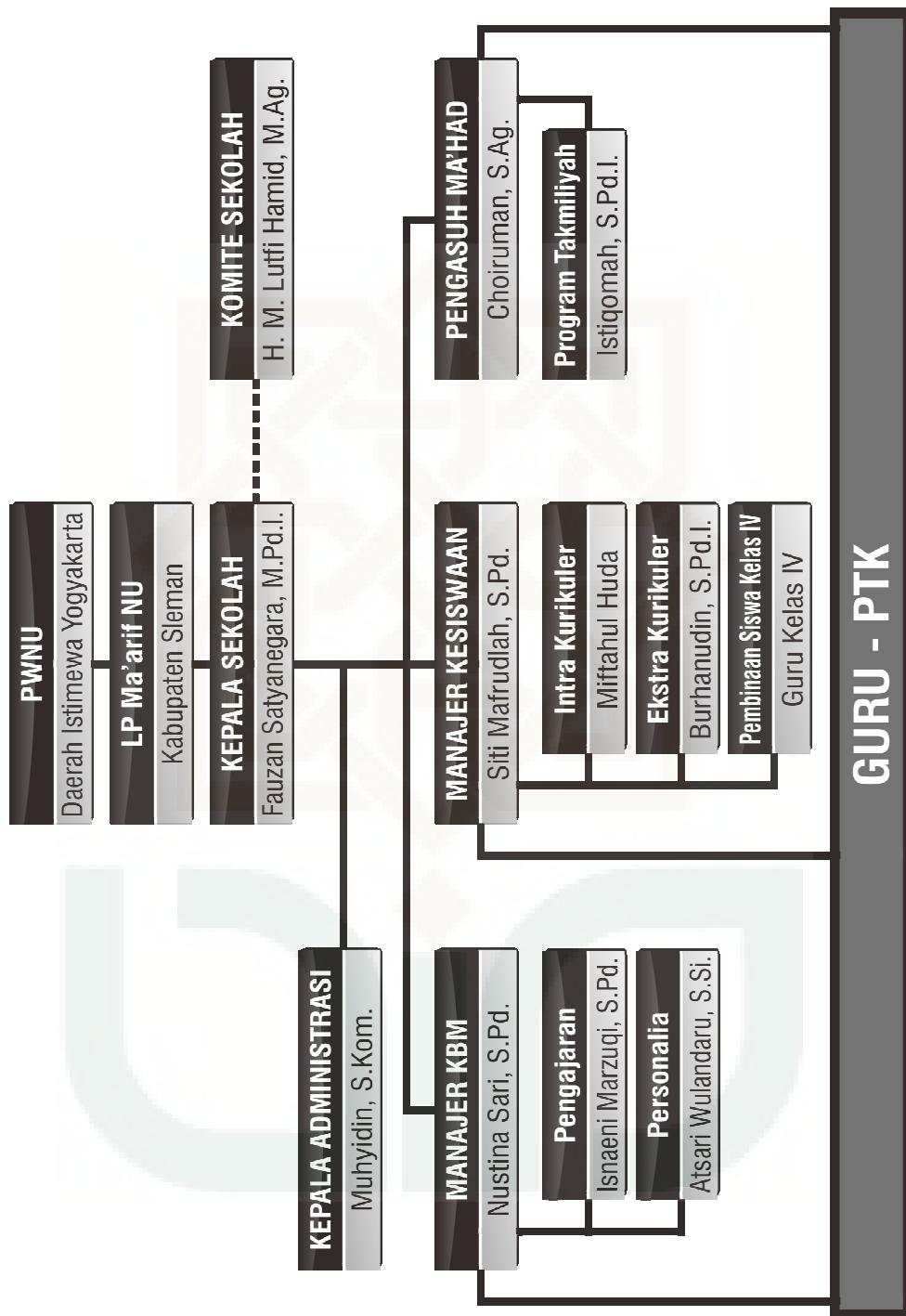
Berikut ini merupakan struktur organisasi yang menjadi acuan dalam proses kegiatan pembelajaran di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.

Tabel I. Struktur Organisasi SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta,

Tahun Pelajaran 2014 2015.⁸

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Isnaeni Marzuqi, selaku staf pengajaran SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta Pada hari Senin, 10 Nopember 2014 pukul 15.00 WIB.

⁸ Dokumentasi sekolah, *Struktur Organisasi SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta*, Dikutip hari Senin, 10 November 2014, pukul 14.30 WIB.



E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SD Nahdlatul Ulama Sleman

Yogyakarta

1. Guru

Tugas dari guru adalah melakukan kegiatan yang menyangkut keberlangsungan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), karena proses KBM sangat menentukan kualitas suatu sekolah. KMB tersebut bukan hanya menyangkut pelaksanaan pembelajaran di kelas, tetapi seorang pengajar harus menentukan metode yang tepat dan media yang sesuai, yang semuanya tercakup dalam Satuan Pembelajaran (SP) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sehingga dapat diketahui apakah seorang pengajar sudah berhasil melaksanakan tugasnya atau belum dengan melihat kondisi peserta didik dalam penguasaan materi yang telah disampaikan, kemudian seorang guru juga harus mengontrol kehadiran peserta didik. Dalam mengajar, seorang pengajar tentu harus mengembangkan pengetahuan yang sudah dikuasai, serta mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Kepada Sekolah . Dalam menunjang kelancaran dalam kegiatan pembelajaran, di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta terdapat sebanyak 15 guru dengan perincian sebagai berikut:⁹

Tabel II. Daftar Nama Guru di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.

⁹ Dokumentasi sekolah, *Keadaan guru, karyawan dan Siswa SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta*, Dikutip hari Senin, 10 November 2014, pukul 14.30 WIB.

No.	NAMA	Status	Gol.	BAGIAN
1	2	3	4	5
1	Fauzan, M.Pd.I.	GTY	III/b	Kepala Sekolah
2	Istiqomah, S.Pd.I.	GTY	III/b	Staf Program Takmiliyah, Wali Kelas dan Guru Maddin
3	Khasan Misbah, S.H.I.	GTY	III/a	Guru Kelas
4	Siti Nurul Anjumil Muniroh	GTY	II/a	Guru Kelas IIIB, Wali Kelas
5	Asmiyati	GTY	II/a	Guru Kepesantrenan IIA
6	Isnaeni Marzuqi	GTY	III/a	Staf Pengajaran, Wali Kelas dan Guru Kelas IB
7	Atsari Wulandaru, S.Si.	GTY	III/a	Staf Personalia, Wali Kelas dan Guru Kelas IA
8	Zuhrotul Fauziah, S.Hum.	GTY	III/a	Staf UKS dan Guru Kepesantrenan Kls IIA
9	Siti Mafrudloh, S.Pd.	GTY	III/a	Manajer Kesiswaan, Wali Kelas dan Guru Kelas IIA
10	Nustina Sari, S.Pd.	GTY	III/a	Manajer KBM, WaliKelas dan Guru Kelas VI
11	Choiruman, S.H.I.	GTY	III/a	Pengasuh Ma'had dan Guru Maddin
12	Burhan Nudin, S.Pd.I.	GBS	III/a	Staf Ekstra Kurikuler dan guru Kelas IIIA
13	Suti Rahayu, S.Pd.	GBS	III/a	Wali Kelas dan Guru Kelas IIB
14	Nur Asni Afiana, S.Pd.I.	GBS	III/a	Wali Kelas, Guru Maddin dan Guru Kelas IV
15	Miftahul Huda, S.Pd.	GTY	III/a	Staf Intra Kurikuler dan Guru Olah Raga

Tenaga Pendidik atau Guru di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta, 80% sarjana (lulusan S1) sesuai dengan bidang tugasnya

masing-masing. Tenaga pendidik ada 15 orang, 12 diantaranya adalah guru tetap yayasan (GTY), dan 3 orang guru bantu sekolah (GBS).¹⁰

2. Karyawan

Saat ini di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta terdapat 7 karyawan. Adapun perinciannya yakni sebagai berikut:¹¹

Tabel III. Daftar Nama Karyawan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta

No.	NAMA	BAGIAN
1	Budi Utomo	Sopir Bis Sekolah
2	Sugeng	Sopir Bis Sekolah
3	Soleh	Penjaga Sekolah
4	Suminah	Bagian Konsumsi
5	Yayan Rubiyanto, S.Hum.	Administrasi (Tata usaha)
6	Muhyidin, S.Kom.	Kepala Administrasi
7	Ahmad Dain Kurniawan	Penjaga Sekolah

3. Siswa

Sebagaimana sekolah lainnya, peserta didik adalah bagian tak terpisahkan dari sekolah, karena peserta didik adalah sebagai subyek sekaligus objek yang mendalami ilmu yang diperuntukkan bagi

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Isnaeni Marzuqi, selaku staf pengajaran SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta Pada hari Senin, 10 November pukul 10.15 WIB.

¹¹ Dokumentasi sekolah, *Karyawan SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta*, Dikutip hari Senin, 10 November 2014, pukul 14.30 WIB.

kehidupannya. Siswa di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta memiliki latar belakang yang berbeda-beda, baik latar belakang keluarga maupun prestasinya. Adapun data-data peserta didik yang belajar di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta, tahun akademik 2014-2015 adalah sebagai berikut :¹²

Tabel IV. Data Siswa SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta Tahun Akademik 2014-2015.

No.	Angkatan	Kelas	Jumlah			Ket.
			Siswa	Rombel	Ruang	
1	2009	VI	19	1	1	Kondusif
2	2010	V	25	1	1	Kondusif
3	2011	IV	25	1	1	Kondusif
4	2012	III A	20	2	2	Kondusif
		III B	20			
5	2013	II A	26	2	2	Kondusif
		II B	23			
6	2014	I A	30	2	2	Kondusif
		I B	29			
Jumlah			217 Siswa	9 Rombel	9 Ruang	

Keadaan SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta berjumlah 9 kelas, 9 rombongan belajar, dengan jumlah siswa sebanyak 217 siswa

¹² Dokumentasi sekolah, *Data Siswa SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta*, Dikutip hari Senin, 10 November 2014, pukul 14.30 WIB.

yang berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi dan pendidikan orang tua yang berbeda-beda.

Meskipun jumlah penerimaan siswa baru dari tahun ke tahun dibatasi atau dikurangi oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, namun tidak mengurangi jumlah pendaftar yang ingin sekolah di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Setiap PPDB SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta selalu mengalami peningkatan jumlah pendaftaran dan juga mengalami peningkatan dalam prestasi.¹³

F. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian terpenting untuk mencapai tujuan pendidikan. Suatu lembaga pendidikan tidak akan sempurna dan maju apabila fasilitas yang dimiliki tidak memadai. Untuk itu guna tercapainya tujuan pendidikan yang dikehendaki, maka sekolah berusaha memenuhi dan melengkapi fasilitas agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal. Sarana dan prasarana yang tersedia di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Gedung Sekolah

SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta memiliki gedung sekolah yang permanen dan luas dengan ukuran yang telah dibakukan untuk proses belajar mengajar, menempati area tanah yang cukup luas disekitar

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Isnaeni Marzuqi, selaku staf pengajaran SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta Pada hari Jum'at 21 November 2014 pukul 15.25 WIB.

¹⁴ Dokumentasi sekolah, *Sarana dan Prasarana SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta*, Dikutip hari Jum'at, 21 November 2014, pukul 14.30 WIB.

pemukiman penduduk dan dekat dengan jalan raya, luas area gedung tersebut sekitar 900 m².

2. Fasilitas Sekolah

SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta memiliki fasilitas yang lengkap untuk mengakomodir setiap kebutuhan peserta didik dan guru. Diantara fasilitas Sekolah tersebut adalah :

a. Ruang Kelas

Ruang kelas SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta cukup representatif dan kondusif demi terlaksananya proses pembelajaran. Sekolah memiliki fasilitas kelas yang meliputi: meja, kursi, *white board*, spidol, jam dinding, hiasan, kalender, dan lain-lain. Ruang kelas sebanyak 9 kelas yang terdiri atas kelas I sebanyak 2 kelas, kelas II sebanyak 2 kelas, kelas III sebanyak 2 kelas, IV sebanyak 1 kelas, kelas V sebanyak 1 kelas, dan kelas VI sebanyak 1 kelas.

b. Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta menempati ruangan seluas 45 m² dengan fasilitas yang sudah memadai dan cukup lengkap. Laboratorium komputer digunakan sebagai salah satu sarana penunjang dalam proses belajar mengajar terutama dibidang ilmu komputer. Sedangkan pemanfaatan ruang laboratorium komputer untuk pembelajaran lain belum dimaksimalkan. Di ruang laboratorium komputer tersebut terdapat 15 komputer, 1 LCD atau Proyektor, juga fasilitas pendukung proses belajar mengajar lainnya yang dalam keadaan baik.

c. Ruang UKS

Peralatan kesehatan dan persediaan obat yang terdapat di ruang UKS ini cukup untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah yang sedang sakit. Sedangkan fasilitas ruangannya terbagi menjadi dua diantaranya satu ruang putra dan satu ruang putri, untuk fasilitas yang lain terdiri dari peralatan P3K dan tempat tidur.

d. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga sangat memadai, fasilitas yang terdapat di Sekolah diantaranya adalah lapangan olahraga serta alat-alat olahraga yang cukup lengkap dan variatif.

e. Tempat Ibadah

SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta memiliki tempat ibadah berupa masjid dengan luas 119 m². Masjid ini digunakan oleh masyarakat dan warga sekolah untuk sarana aktifitas keagamaan. Selain itu juga biasanya digunakan untuk sarana proses belajar mengajar.

f. Ruang Guru

Ruang guru merupakan ruangan yang digunakan oleh guru-guru pengajar. Adapun luasnya adalah 80 m².

g. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah merupakan ruangan yang dipakai oleh Kepala Sekolah, selain itu ruangan Kepala Sekolah juga digunakan untuk rapat para wakil kepala Sekolah . Adapun luas ruangan tersebut adalah 20 m².

h. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha merupakan ruangan yang berada disamping ruang Kepala Sekolah. Ruang ini digunakan sebagai ruangan yang mengurusi berbagai macam administrasi sekolah.

i. Ruang Tamu

Ruang tamu merupakan tempat menerima tamu yang mempunyai kepentingan mengenai urusan persekolahan dan dengan semua warga sekolah.

j. Ruang Pepustakaan

Ruang Perpustakaan merupakan ruang yang digunakan sebagai sarana tempat/fasilitas untuk mendukung keberhasilan peserta didik dalam pencapaian proses belajar mengajar.

Tabel V. Sarana dan Prasarana di SD Nahdlatul Ulama Sleman

Yogyakarta

No	SARPRAS	Jml.	Sat.	Kondisi
1	Ruang belajar/kelas	9	Ruang	Baik
2	Ruang guru	1	Ruang	Baik
3	Ruang TU	1	Ruang	Baik
4	Ruang kepala	1	Ruang	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Ruang	Baik
6	Ruang tamu	1	Ruang	Baik
7	Bahan pustaka	511	Exmp	Baik
8	Ruang laboratorium	1	Ruang	Baik
9	Tempat Ibadah	1	Buah	Baik

10	Ruang praktek ibadah	1	Buah	Baik
11	Tempat parkir	1	Area	Baik
12	Tempat bermain (outdoor)	1	Area	Baik
13	Meja dan kursi belajar siswa	204	Paket	Baik
14	Meja dan kursi guru	26	Paket	Baik
15	Ruang UKS	1	Ruang	Baik
16	Kamar Kecil dan Mandi	6	Area	Baik
17	Ruang P3K	1	Ruang	Baik
18	Sarana P3K	1	Paket	Baik
19	Ruang dapur	1	Ruang	Baik
20	Tempat wudlu	14	Buah	Baik
21	Perlengkapan administrasi	1	Paket	Baik
22	Meubelair tamu	1	Paket	Baik
23	Komputer	15	Unit	Baik
24	Printer	3	Unit	Baik
25	LCD Projector	2	Unit	Baik
26	Asrama pesantren	1	Lokal	Baik
27	Perlengkapan asrama	20	Paket	Baik
28	Sarana olah raga	1	Paket	Baik
29	Sarana drumband	1	Paket	Baik
30	Sarana hadrah/seni	1	Paket	Baik
31	Alat transportasi	2	Buah	Baik
32	Jaringan telephone	1	Line	Baik
33	Jaringan internet/hot spot	1	Line	Baik

34	Alat peraga pendidikan	3	Paket	Baik
35	Pendingin ruangan / AC	1	Buah	Baik
36	Laptop	3	Unit	Baik
37	Speaker Active	1	Buah	Baik
38	VCD Player	1	Buah	Baik

Sebagai penanggung jawab pada urusan sarana dan prasarana adalah staf bidang personalia yaitu Ibu Atsari Wulandaru, S.Si. yang bekerja sama dengan semua unsur yang berkaitan dengan sarana dan prasarana di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Sarana dan prasarana yang teradapat di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta berupa fasilitas penunjang proses belajar mengajar seperti perpustakaan, UKS, Masjid, Laboratorium Komputer, , ruang kelas, LCD, dan lainnya.¹⁵

SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta mempunyai fasilitas sarana prasarana yang cukup memadai. Pemenuhan kebutuhan yang diinginkan siswa terpenuhi, siswa dapat menggunakan sarana yang ada sesuai kebutuhan mereka dan juga untuk mendukung proses pembelajaran serta pengembangan bakat, minat, dan potensi siswa. Begitu juga dalam pembinaan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan baik sarana seperti masjid, aula, atau halaman sekolah sudah tersedia.

¹⁵Hasil wawancara dengan Ibu Atsari Wulandaru, S.Si. selaku staf personalia SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta Pada hari Jum'at, 21 Nopember 2014 pukul 15.15 WIB.

G. Struktur Kurikulum

Tabel VI. Struktur dan Muatan Kurikulum di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta¹⁶

A. Kegiatan Intra kurikuler

No	Mata Pelajaran	Alokasi jam belajar perminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
	Kelompok A						
	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	8	8	8	8	10	10
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	6	6	4	4	4
	Bahasa Indonesia	12	10	10	7	7	7
	Matematika	5	6	6	6	6	6
	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
	Kelompok B						
	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	6	6
	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	3	3	3
	Total	38	38	38	38	41	41

¹⁶ Dokumentasi sekolah, *Struktur dan Muatan Kurikulum SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta*, Dikutip hari Jum'at, 21 November 2014, pukul 14.30 WIB.

B. Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Mata Pelajaran	Alokasi jam belajar perminggu					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Baca Tulis Huruf Al qur'an	5	5	5	5	5	5
2	Tahfidh & Tikror	5	5	5	5	5	5
3	Aswaja	-	-	-	-	2	2
4	Ekstra Wajib : Pramuka	-	-	-	-	2	-
5	Ekstra Pilihan : Hadroh, drumband, Tilawah, Melukis dan Pencak Silat Pagar Nusa	2	2	2	2	2	2
	Total	12	12	12	12	16	14

Melihat pada keterangan di atas, kurikulum yang dipakai oleh SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta adalah Kurikulum 2013. Secara eksplisit SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta telah dan sedang menerapkan kurikulum tersebut, Manajer KBM bidang pengajaran di jabat oleh bapak Isnaeni Marzuqi.¹⁷

Di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu baca tulis huruf Al qur'an, tahfidh dan

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Isnaeni Marzuqi, selaku staf pengajaran SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta Pada hari Jum'at, 21 Nopember 2014 pukul 15.00 WIB.

tikror, aswaja, pramuka, hadroh, drumband, tilawah al Qur'an, kaligrafi, melukis dan pencak silat pagar nusa.¹⁸

H. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

Seperi yang telah dikemukakan diatas, bahwa visi SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta adalah "*Terwujudnya sekolah dasar yang mampu mempersiapkan manusia yang unggul dalam prestasi, kompetensi dan kompetisi bertaraf internasional*".. Upaya guru untuk memajukan siswa SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta dengan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, atau memaksimalkan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Salah satu fasilitas yang terdapat di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta dan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah ruang laboratorium komputer. Penggunaan komputer dalam proses pembelajaran memungkinkan kontrol terhadap aktivitas belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan siswa dalam memahami pengetahuan dan informasi yang ditayangkan atau dengan kata lain dapat menciptakan iklim belajar yang efektif bagi siswa yang lambat dan memacu efektivitas belajar bagi siswa yang cepat. Selain itu penggunaan komputer memungkinkan mempelajari sesuai kebutuhan dan memilih urutan kegiatan yang diinginkan.¹⁹

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Huda, S.Pd.selaku staf Intra kurikuler SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta Pada hari Jum'at, 21 Nopember 2014 pukul 15.30 WIB.

¹⁹ Rusman dkk., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 109

Di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta, ruang laboratorium komputer tidak hanya digunakan untuk proses pelajaran TIK tetapi juga untuk pelajaran lain, misalnya pelajaran Fiqih dimana penggunaan ruang komputer dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran Fiqih, karena minat siswa yang cukup rendah dibandingkan mata pelajaran lain, hal ini ditandai dengan sikap siswa yang tidak memperhatikan guru ketika mengajar, seperti mengobrol atau beraktifitas lain saat proses pembelajaran berlangsung.

Memaksimalkan fasilitas ruang komputer untuk pelajaran PAI dan budi pekerti dilakukan oleh Guru, misalnya penggunaan ruang komputer untuk mengajak siswa menyaksikan video sesuai materi yang sedang diajarkan, seperti kisah-kisah teladan Nabi dan Rasul. Tetapi penggunaan media berbasis komputer ini tidak sering dilakukan karena cukup sulit menemukan media yang sesuai dengan materi dan tujuan pelajaran PAI dan budi pekerti untuk disampaikan kepada siswa. Sedangkan guru tidak memiliki kemauan disertai rendahnya keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran sendiri.

Kendala yang dihadapi dalam memaksimalkan pemanfaatan laboratorium komputer dalam proses pembelajaran adalah penyalahgunaan komputer oleh siswa yang seharusnya sebagai media pembelajaran tetapi dalam proses pembelajaran komputer digunakan untuk bermain game, atau siswa otak-atik komputer ketika proses kegiatan belajar berlangsung. disamping itu juga adanya keterbatasan daya yang menyebabkan terjadinya mati lampu ketika semua barang elektronik di sekolah sedang di gunakan.²⁰

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Miftahul Huda, S.Pd selaku staf Intra kurikuler SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta Pada hari Jum'at, 21 Nopember 2014 pukul 15.30 WIB.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak dan keadaan geografis SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta
2. Sejarah Berdirinya dan berkembangnya
3. Visi, misi dan tujuan madrasah
4. Struktur organisasi
5. Keadaan guru, siswa, dan karyawan
6. Sarana dan Prasarana
7. Kurikulum kepesantrenan
8. Silabus kurikulum kepesantrenan
9. RPP mapel kurikulum kepesantrenan
10. Foto kegiatan kepesantrenan

B. Pedoman Observasi

1. Letak dan keadaan geografis SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta
2. Sarana dan prasarana madrasah
3. Fasilitas dan Media pembelajaran kurikulum kepesantrenan
4. Proses pembelajaran kurikulum kepesantrenan
5. Kegiatan kepesantrenan kelas V di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta

C. Pedoman Wawancara

a. Kepala Sekolah/Kepala Yayasan SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta

1. Bagaimana implementasi visi, misi dan tujuan SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
2. Apa latar belakang adanya kurikulum dengan menerapkan pendidikan karakter di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
3. Kurikulum apa yang digunakan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
4. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
5. Ciri khas dari SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta adalah kurikulum kepesantrenan, apakah yang dimaksud dengan kurikulum tersebut?
6. Apakah tujuan dengan adanya kurikulum kepesantrenan SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
7. Sejauh mana pengaruh Sekolah dalam membentuk karakter siswa melalui kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?

8. Bagaimana upaya sekolah menindak lanjuti pendidikan karakter agar mampu diterapkan di dalam maupun diluar sekolah?
9. Bagaimana pengawasan pihak sekolah terhadap siswa dalam pembentukan karakter siswa di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
10. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?

b. Guru Kurikulum Kepesantrenan SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta (Pengasuh Ma'had)

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
2. Apakah sudah menerapkan pendidikan karakter dalam kurikulum di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
3. Apakah pendidikan karakter juga diterapkan melalui kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
4. Apakah kurikulum kepesantrenan tersebut sudah terlaksana sesuai tujuan yang diharapkan?
5. Siapa saja pihak yang berperan terkait dalam pelaksanaan kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?

6. Bagaimana perencanaan kegiatan maupun pembelajaran terkait kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
 7. Bagaimana pelaksanaan kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
 8. Apa saja nilai pendidikan karakter dalam kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
 9. Apakah pendidikan karakter khususnya dalam kurikulum kepesantrenan mampu membentuk karakter siswa? Seperti apa contohnya?
 10. Apakah sarana prasarana sudah memadai terkait proses kegiatan dalam kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
 11. Apa saja faktor-faktor yang mendukung dalam proses kegiatan kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
 12. Apa saja faktor-faktor yang menghambat dalam proses kegiatan kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Godean Yogyakarta?
- c. **Siswa kelas V SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta**
1. Bagaimana kegiatan belajar di asrama sekolah?
 2. Bagaimana dengan materi kepessantrenan yang dipelajari?
 3. Selama di asrama ini sudah sampai mana belajarnya?
 4. Apa saja nilai pendidikan karakter yang di dapatkan di kepesantrenan?

5. Apa saja kendala yang ada dalam kegiatan kepeantrenan?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Hari/ Tanggal	: Selasa/ 3 Februari 2015
Jam	: 09.50 WIB
Lokasi	: SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta
Sumber Data	: Bpk Fauzan (Kepala Sekolah)

Deskripsi Data:

Informan merupakan kepala SD Nahdlatul Ulama yang masih menjabat hingga saat ini. Karena ini adalah wawancara dan bertatap muka langsung dengan beliau, maka ini adalah tahap awal untuk mengenal SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta lebih mendalam. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu mengenai visi-misi sekolah, tujuan, sejarah dan sedikit banyak terkait keadaan lingkungan SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa visi-misi revisi terbaru tahun 2015 SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta yakni: "Visi; Terwujudnya sekolah dasar yang mampu mempersiapkan manusia yang unggul dalam prestasi, kompetensi dan kompetisi bertaraf internasional", adapun misi meliputi enam, yakni: "1.Melaksanakan pembelajaran bimbingan secara efektif., 2.menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa., 3.mewujudkan system manajemen sekolah., 4.mewujudkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler., 5.mewujudkan sekolah yang aman dan nyaman., 6., mewujudkan sekolah yang mampu berkompetisi akademik dan non akademik. Sedangkan tujuan SD Nahdlatul ulama Sleman Yogyakarta yaitu untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Intepretasi:

Tujuan SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta tidak terlepas dari pendidikan karakter. yaitu untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Hari/ Tanggal	: Jum'at/ 20 Februari 2015
Jam	: 16.15 WIB
Lokasi	: Asrama Sekolah SD Nahdlatul Ulama
Sumber Data	: Bpk Choirohman, S.Hi (Pengasuh Ma'had)

Deskripsi Data:

Informan merupakan pengasuh asrama atau pesantren SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakkarta. Informan tinggal bersama anak-anak kelas V dan VI di asrama sekolah. Wawancara dengan informan kali ini berada di Asrama Sekolah tempat tinggal beliau. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan kepada beliau adalah mengenai gambaran umum terkait pelaksanaan kegiatan selama di asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.

Dari hasil wawancara dengan informan, maka dapat diketahui bahwa kegiatan di pesantren atau asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta dimulai sore hari setelah pulang sekolah hingga pagi sebelum berangkat ke sekolah kembali. Adapun ringkasan kegiatan di asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta yaitu : istirahat,makan,mandi sebelum maghrib kemudian jama'ah sholat maghrib dilanjut pembacaan asmaul husna dan diteruskan dengan deresan juga setoran hafalan kepada ustaz/ah. Setelah itu dilaksanakan jama'ah sholat isya' lalu belajar dan tidur hingga esok hari.

Interpretasi:

Pelaksaan kegiatan kepesantrenan di asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta dimulai setelah pulang sekolah hingga esok hari sebelum berangkat sekolah dengan berbagai macam jenis rangkaian kegiatan yang ada. Dimana rangkaian kegiatan

tersebut telah dikemas sedemikian rupa sehingga berharap mencapai pada apa yang menjadi tujuan SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis/ 9 April 2015

Jam : 19.30 WIB

Lokasi : Asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Rohman (Santri yang tinggal di asrama)

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa putra kelas V yang tinggal di asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Wawancara dilakukan setelah sholat isya' di serambi masjid SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Informan sebagai subyek yang melaksanakan kegiatan kepesantrenan di asrama tersebut, maka pertanyaan-pertanyaan yang diberikan adalah seputar kegiatan dan kendala apa yang ada dalam kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.

Dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada informan maka dapat diketahui bahwa kegiatan di asrama setiap malam jum'at adalah membaca yasiin dan tahlil setelah sholat maghrib berjama'ah. Kemudian untuk kegiatan kesehariannya yaitu bakda shubuh mengaji Al-qur'an, bakda maghrib mengaji setoran hafalan/tikror, dan siang mengaji diniyah/kitab-kitab. Adapun kendala yang ditemui dalam kegiatan kepesantrenan tersebut antara lain yaitu ketika ustaz atau ustazah terdapat urusan, rapat, mendapat undangan dan berhalangan hadir maka akan terjadi kekosongan waktu sehingga anak-anak kurang terkondisi. Namun hal itu mengajarkan kemandirian pada anak.

Intepretasi:

Kegiatan kepesantrenan setiap malam jum'at di asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta yaitu do'a bersama membaca yasiin dan tahlil. Adapun malam sabtu

adalah pembacaan sholawat dibaiyah. Kendala yang ada adalah kekosongan ustaz atau ustazah pada waktu tertentu, sehingga harus belajar lebih mandiri.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa / 28 April 2015

Jam : 19.30 WIB

Lokasi : Asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta

Sumber Data : Bapak Budi (Ustadz kepesantrenan)

Deskripsi Data:

Informan merupakan guru kepesantrenan yang tinggal di asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Wawancara dilakukan setelah jama'ah sholat isya' di halaman masjid sekolah. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan yaitu seputar teknik mengajar dan hukuman atau takziran bagi anak yang melanggar.

Dari apa yang disampaikan informan yaitu bahwa dalam mengajar ngaji dalam hal ini menyimak hafalan anak-anak tempatnya tidak menetap. Jadi tiap hari dapat berubah-ubah. Kadang di dalam masjid, serambi, atau mencari tempat yang nyaman. Sehingga diharapkan anak-anak tidak cepat bosan dan tetap semangat mengaji. Saat itu ada beberapa anak yang mendapat hukuman atau takziran karena kurang disiplin. Takziran yang diberikan berupa membaca yasin diulang sebanyak 3x dan ada pula yang menghafal ayat kursi. Kemudian mengenai kendala atau hambatan yang terdapat dalam kegiatan kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta tersebut menurut informan yaitu datang dari personil masing-masing anaknya sendiri. Selebihnya tiada hambatan yang begitu berarti.

Interpretasi:

Dalam kegiatan kepesantrenan di asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta tempatnya menyesuaikan situasi dan kondisi tidak menetap untuk menghindari kejemuhan. Terlebih untuk santri yang putra. Selain itu juga berlaku system

hukuman atau takziran bagi anak yang melanggar. Jadi, bisa dikatakan bahwa kendala yang ada sering dari anaknya sendiri yang kurang disiplin.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Hari/ Tanggal	: Selasa/ 28 April 2015
Jam	: 20.00 WIB
Lokasi	: Ruang kelas V SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta
Sumber Data	: Zaki Azfar Haqqani (anak yang ditakzir)

Deskripsi Data:

Informan merupakan santri kelas V yang telah melaksanakan takziran dikarenakan kurang disiplin. Wawancara tersebut dilakukan di dalam ruang kelas V, yang pada saat itu peneliti menyela sedikit waktu untuk belajar. Yang ditanyakan pada informan yakni terkait takziran yang diperolehnya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh bahwa sebab informan kurang disiplin, yaitu dikarenakan terlalu senang bermain-main sehingga terlambat untuk mengikuti kegiatan bersama teman-teman yang lain. Maka dari itu informan mendapatkan takziran berupa menghafal ayat kursi. Disampaikan dari informan bahwa pada saat melaksanakan takziran tersebut yang dirasakan adalah tegang dan grogi. Namun terdapat pelajaran yang dapat diambil, yaitu menjadi lebih bersemangat untuk berusaha menghafal ayat kursi dengan sungguh-sungguh. Ditambah dengan pernyataan teman-teman yang mendapat takziran pula yaitu Rohman, Arung, Rafi, Kiki dan Izat dengan membaca surah yasiin sebanyak 3X, bahwa setelah itu dengan adanya takziran tersebut maka akan lebih cepat menghafalnya. Karena surah yaasiin adalah sebagai bahan untuk materi ulangan ataupun ujian.

Interpretasi:

Sebuah hukuman atau takziran akan diberikan kepada yang melanggar peraturan atau kurang disiplin. Takziran bertujuan untuk memberikan efek jera supaya lebih disiplin dan tidak mengulangi kesalahan maupun pelanggaran lagi dikemudian hari. Suatu takziran tersebut seyogyanya yang dapat memberikan kemanfaatan bagi yang ditakzir.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Hari/ Tanggal	: Selasa/ 28 April 2015
Jam	: 20.30 WIB
Lokasi	: Depan ruang kelas V
Sumber Data	: Fieka Atiya Yumna

Deskripsi Data:

Informan merupakan santriwati kelas V yang tinggal di Asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Wawancara dilakukan di depan ruang kelas V hingga dilanjut di dalam kamar asrama putri. Pertanyaan yang diberikan kepada informan yang satu ini adalah mengenai kitab apa saja yang dikaji dalam kegiatan madrasah diniyah.

Hasil dari wawancara tersebut diketahui bahwa ada beberapa kitab yang dipelajari pada siang hari. Beberapa kitab tersebut antara lain yaitu: 1. Kitab tauhid adalah Akidatul awam, 2. Kitab Fiqh adalah Safinatun Naja, 3. Kitab Akhlak adalah Ngudi Susila dan 4. Kitab yang mempelajari Al-qur'an adalah Tanwirul Qori'. Kemudian yang menarik dari kegiatan dalam kepesantrenan di asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta tersebut yaitu tentang perlombaan juga permainan.

Interpretasi:

Selain mengaji Al-Qur'an atau hafalan, dalam kepesantrenan SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta juga mengaji kitab-kitab yang dirangkai dalam madrasah diniyah. Adapun kitab-kitab yang dipelajari di diniyah kelas V yaitu terdapat empat

macam kitab. Yaitu: 1. Kitab tauhid adalah Akidatul awam, 2. Kitab Fiqh adalah Safinatun Naja, 3. Kitab Akhlak adalah Ngudi Susila dan 4. Kitab yang mempelajari Al-qur'an adalah Tanwirul Qori'.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Hari/ Tanggal	: Rabu/ 29 April 2015
Jam	: 06.30 WIB
Lokasi	: Halaman masjid SD Nahdlatu Ulama Sleman Yoogyakarta
Sumber Data	: Burhanudin S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah guru SD Nahdlatul Ulama sleman Yoogyakarta yang tinggal di Asrama sekolah. Informan termasuk ustaz yang mengajar anak-anak mengaji atau menyimak tiap pagi setelah jama'ah sholat shubuh. Pada waktu itu peneliti ketemu informan di halaman masjid pada pagi hari. Apa yang kami tanyakan tak terlepas dari adanya kegiatan kurikulum kepesantrenan yang ada di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yoogyakarta.

Setelah peneliti menyampaikan pertanyaan mengenai kendala atau hambatan apa saja yang terdapat dalam kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yoogyakarta, maka muncul jawaban seperti berikut: pertama, adanya Sumber Daya Manusia yang terbatas. Kedua, sarana dan prasarana yang masih belum maksimal. Dan tanggapan dari masyarakat yang kurang mendukung, dikarenakan lingkungan sekitar SD Nahdlatul Ulama Sleman Yoogyakarta tersebut sebagian besar warga beragama non islam. Dengan demikian hanya sebagian kecil dari warga yang turut andil berkecimpung dalam berbagai kegiatan termasuk di dalamnya yaitu pelaksanaan kegiatan kurikulum kepesantrenan SD Nahdlatul Ulama Sleman Yoogyakarta.

Interpretasi:

Dapat diketahui bahwa hambatan ataupun kendala yang terdapat dalam kegiatan kurikulum kepesantrenan menurut informan yaitu terdiri dari tiga faktor, anta lain: 1.Sumber Daya Manusia yang terbatas, 2.Sarana dan Prasarana kurang maksimal, 3.Warga masyarakat ingkungan sekitar yang kurang mendukung.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Hari/ Tanggal	: Rabu, 29 April 2015
Jam	: 10.30 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas V
Sumber Data	: Bp.Choirohman dan siswa kelas V

Deskripsi Data:

Observasi kali ini, peneliti mengamati adanya kegiatan pembelajaran Madrasah Diniyah kelas V SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Dimana guru pengajar adalah bapak Choirohman, S.H.I, ketika itu beliau agak telat dikarenakan ada undangan rapat guru. Beberapa waktu itu siswa diberi tugas untuk mengerjakan LKS. Hal ini melatih siswa lebih mandiri.

Kemudian bapak choirohman hadir, memberi salam dan membuka dengan bacaan fatikhah bersama-sama. Dilanjutkan membaca surah-surah pendek dan dibahas per ayat arti dan maknanya. Sembari mengetes hafalan, siswa ditunjuk untuk membaca ayat-ayat yang akan dibahas tersebut. Setelah selesai membahas ayat dan makna maka dilanjutkan dengan mencocokkan tugas yang telah diberikan di awal tadi. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang mau bertanya, menyampaikan pendapat atau ada yang kurang faham. Selah waktu habis, kemudian siswa istirahat sebentar untuk makan siang. Dilanjutkan dengan sholat dhurur berjama'ah. Setelah itu adalah melanjutkan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Interpretasi:

Dalam kegiatan kepesantrenan termasuk pada saat pembelajaran madrasah diniyah, guru berusaha untuk member contoh, menerapkan, mengajarkan nilai-nilai pedidikan karakter pada siswa khususnya kelas V SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Hari/ Tanggal	: Ahad / 3 Mei 2015
Jam	: 19.00 WIB
Lokasi	: Rumah informan (orang tua santri)
Sumber Data	: Bp. Agus Najib S.Ag dan Ibu Munfaridah S.Ag

Deskripsi Data:

Informan merupakan orang tua dari salah satu santri yang tinggal di asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan yaitu mengenai faktor-faktor penghambat ataupun pendukung dalam kegiatan kepesantrenan dilihat kacamata orang tua santri dalam lingkungan keluarga dirumah.

Informan menyampaikan bahwa pengajar masih kurang maksimal, karena sedikitnya jumlah guru. Kemudian kurang pengawasan dalam hal sarana prasana yaitu kebersihan kurang terkontrol dengan baik, dan tempat belum rapi. Dari segi lingkungan sosial, yaitu bahwa pergaulan anak lebih banyak di sekolah dan asrama. Sehingga waktunya terbatas untuk bergaul dan bersosial di lingkungan masyarakat. Namun, dalam kegiatan kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta tersebut sangat mendukung dalam organisasi di masyarakat dengan adanya pelatihan khithobah, hadroh, hafalan damn pelatihan-pelatihan yang lain. Adapun Lingkungan sekolah juga mempengaruhi pribadi anak. Mengingat usia anak masih usia sekolah dasar maka sangat melatih anak dalam kemandirian ketika mengatur waktu, sakit, belajar dan lain sebagainya karena jauh dari rumah maka pengawasan dari orang tua juga kurang maksimal.

Interpretasi:

Faktor-faktor penghambat menurut informan sebagai kaca mata orang tua yakni, terkait pengajar yang kurang maksimal, pergaulan dan kebersihan mengenai fasilitas sekolah.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Hari/ Tanggal	: Senin/ 4 Mei 2015
Jam	: 20.00 WIB
Lokasi	: PP. Komplek Q
Sumber Data	:Drs.KH.Suhadi Chozin (Tim Penasehat Pengembangan SDNU)

Deskripsi Data:

Informan merupakan Tim Penasehat Pengembangan SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Pada waktu itu peneliti memohon kepada informan untuk meminta waktunya sebentar dalam rangka wawancara seputar SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Namun informan belum ada waktu luang karena ada acara dan akan pergi. Dari sepatah dua patah apa yang informan sampaikan, terdapat info yang bisa peneliti ambil. Informan menyampaikan bahwa SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta sedang butuh pengajar, terlebih untuk guru diniyah. Kemudian untuk pengawasan santri yang tinggal di asrama masih perlu pengawasan yang lebih agar terkontrol dengan baik. Kemudian informan menyampaikan bahwa SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta merupakan sekolah yang memang di desain memiliki keistimewaan tersendiri. Keistimewaan tersebut yakni terdapat program kepesantrenan. Jadi, diharapkan SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta tersebut menjadi sekolah yang bermutu dan berkualitas, memiliki keistimewaan diantara sekolah – sekolah lain dan dapat mencapai tujuan apa yang dicita-citakan secara individu maupun masyarakat guna mencerdaskan kehidupan bangsa.

Interpretasi:

SD nahdlatul Ulama Sleman Yohgyakarta merupakan sekolah yang memiliki keistimewaan, yakni terdapat program kepesantrenan. Diharapkan mampu meningkatkan mutu dan kualitas dari masa ke masa untuk tujuan dan kepentingan bersama.

Catatan Lapangan XII

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Hari/ Tanggal	: Senin/ 11 Mei 2015
Jam	: 15.00 WIB
Lokasi	: SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta
Sumber Data	: Ibu Istikomah S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan merupakan penanggung jawab kurikulum kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan adalah mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan kepesantrenan tersebut.

Adapun diantara faktor-faktor pendukung antara lain yaitu siswa kelas V sudah tuntas. Dalam artian sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Sehingga hal tersebut mempermudah untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian adanya kegiatan tadarus bersama. Dengan demikian siswa akan lebih bersemangat mengaji. Selain itu faktor yang mendukung adalah adanya pembiasaan-pembiasaan positif dan kegiatan ibadah lain yang membarengi. Serta pelatihan ataupun ekstrakurikuler seperti hadroh, khitobah dan lain-lain.

Sedangkan faktor penghambat lebih didapat dari siswa itu sendiri. Kendalanya siswa masih ingin bermain-main terus. Apabila hafalan kurang lancar, ya itu datang dari siswa itu sendiri. Kurang konsentrasi, kurang kerja keras dan lebih banyak bermain. Dan hal ini akan berpengaruh pada teman yang lain.

Interpretasi:

Jadi, faktor yang mendukung dalam kegiatan kurikulum kepesantrenan tersebut yaitu adanya tadarus bersama-sama di asrama, siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Dan kegiatan tersebut dibarengi dengan kegiatan ibadah yang lain. Termasuk pelatihan dan lain-lain. Sedangkan faktor penghambat adalah dating dari siswa itu sendiri yang masih ingin banyak bermain.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi, Wawancara

Hari/ Tanggal	: Senin/ 6 Mei 2015
Jam	: 17.15 WIB
Lokasi	: Rumah informan
Sumber Data	: Ibu Badi'us Sholikhah

Deskripsi Data:

Informan merupakan salah satu guru kepesantrenan di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta. Adapun pertanyaan yang diajukan yakni mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan kepesantrenan.

Menurut informan, kendala yang paling dominan adalah ada pada diri anak sendiri. Bagaimana menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan dan teman-teman. Karena memang kehidupan siswa dirumah dan di asrama sangatlah berbeda. Jadi, masing-masing individu harus pintar-pintar mengkondisikan dan memposisikan diri. Bagaimana berhadapan dengan guru, orang tua, dan teman-teman. Kemudian yang kedua adalah dari pihak orang tua sendiri. Terkadang ada orang tua yang kurang percaya pada sekolah hingga kurang mendukung jika anaknya tinggal di asrama sekolah. Orang tua khawatir pada anak atas pengawasan guru yang kurang maksimal. Hal ini sangat berpengaruh pada siswa. Selain itu, adalah kendala dari pihak pengajar. Beberapa ada yang sering ganti guru dikarenakan guru yang satu pindah atau keluar. Dan ada juga guru yang sering ijin atau kosong. Hal ini membuat anak kurang terkontrol dengan baik.

Interpretasi:

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat menghambat adanya kegiatan dan mempengaruhi siswa yakni, dating dari diri siswa itu sendiri, kemudian orang tua yang kurang mendukung dan pengajar yang kurang maksimal dalam pengawasan.



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 24 November 2014

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth:

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Vikriyani
NIM	:	11480029
Jurusan/ Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	:	VII
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mengajukan judul skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:
“CHARACTER BUILDING MELALUI PEMBELAJARAN AKHLAK (STUDI KASUS: SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA YOGYAKARTA)”

Besar harapan saya judul skripsi di atas dapat disetujui. Atas perhatian Bapak/ Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Penasihat Akademik,

Sigit Prasetyo, M.Pd. Si
NIP: 19810104 200912 1 004

Pemohon,

Vikriyani
NIM: 11480029



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PGMI/PP.00.9/198 /2014

Yogyakarta, 26 November 2014

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Drs. Nur Hidayat, M. Ag.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Vikriyani

NIM : 11480029

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : CHARACTER BUILDING MELALUI PEMBELAJARAN AKHLAK
(STUDI KASUS : SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA
YOGYAKARTA)

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Vikriyani
Nomor Induk : 11480029
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi :"PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KURIKULUM KEPESANTRENAN DI SD NAHDLATUL ULAMA GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 16 Januari 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Moderator

Drs. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002

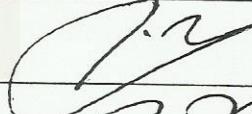
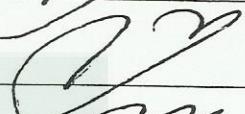
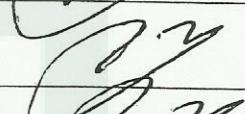
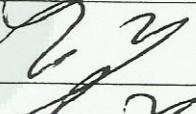
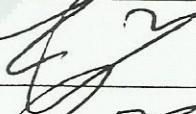
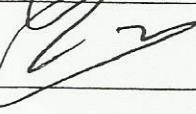


Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga

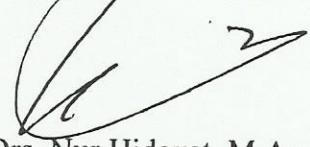
FM-UIN SK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Vikriyani
Nomor Induk : 11480029
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015
Judul Skripsi : **“PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KURIKULUM KEPESANTRENAN SISWA KELAS V DI SD NAHDLATUL ULAMA SLEMAN YOGYAKARTA”**
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	17-Des-2014	I	Proposal Skripsi	
2	29-Des-2015	II	Acc Seminar	
3	29-Jan-2015	III	Revisi proposal	
4	20-Mei-2015	IV	Revisi Bab I-V	
5	3-Juni-2015	V	Revisi Bab IV-V	
6	4-Juni-2015	VI	Revisi Footnote	
7	5-Juni-2015	VII	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta, 5 Juni 2015
Pembimbing


Drs. Nur Hidayat, M.Ag
NIP.19620407 1994 03 1 002



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/643/1/2015

Membaca Surat	: WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN	Nomor	: UIN.02/DT.1/TL.00/0505/2015
Tanggal	: 30 JANUARI 2015	Perihal	: IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: VIKRIYANI	NIP/NIM : 11480029
Alamat	: FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH, UIN SUNAN KALIJAGA	
Judul	: PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KURIKULUM KEPESANTRENAN SISWA KELAS V DI SD NAHDLATUL ULAMA GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA	
Lokasi	: KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY	
Waktu	: 30 JANUARI 2015 s/d 30 APRIL 2015	

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **30 JANUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemanreg.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 2 Februari 2015

Nomor : 070 /Kesbang/420 /2015 Kepada
Hal : Rekomendasi Yth. Kepala Bappeda
Penelitian Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda
Nomor : 070/Reg/V/643/1/2015
Tanggal : 30 Januari 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KURIKULUM KEPESANTRENAN SISWA KELAS V DI SDN NAHDLATUL ULAMA GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : Vikriyani
Alamat Rumah : Mangunan 2 Balekerto Kaliangkrik Magelang
No. Telepon : 081915501886
Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga / Tarbiyah
NIM : 11480029
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SDNU Godean Sleman
Waktu : 2 Februari - 2 Juli 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

S U R A T I Z I N

Nomor : 070 / Bappeda / 426 / 2015

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/420/2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 02 Februari 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : VIKRIYANI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11480029
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Mangunan 2 Balekerto Kaliangkring Magelang
No. Telp / HP : 081915501886
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KURIKULUM KEPESANTRENAN
SISWA KELAS V DI SDN NAHDALATUL ULAMA GODEAN SLEMAN
YOGYAKARTA**
Lokasi : SD NU Godean Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 02 Februari 2015 s/d 04 Mei 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 2 Februari 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

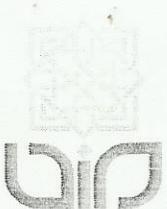
b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan


BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH SLEMAN

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Godean
6. Ka. UPT Pendidikan Kecamatan Godean



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 512474
<http://www.uin-suka.ac.id> email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/0505/2015
Lamp. : 1 Bandel Proposal
Perihal : Pemohonan Izin penelitian

Yogyakarta, 30 Januari 2015

Kepada
Yth. Kepala SD Nahdlatul Ulama
Di Godean Sleman Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul: "**PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KURIKULUM KEPESANTRENAN SISWA KELAS V DI SD NAHDLATUL ULAMA GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA**", diperlukan penelitian.

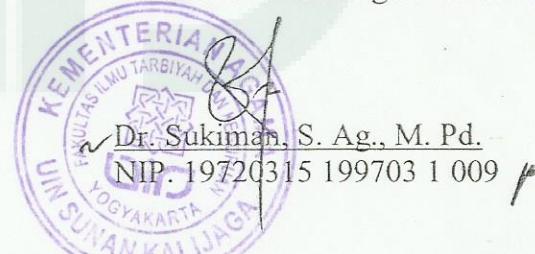
Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Vikriyani
NIM : 11480029
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jalan K.H. Ali Maksum Komplek Q Krupyak Yogyakarta
untuk mengadakan penelitian di SD Nahdlatul Ulama Kabupaten Sleman dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi mulai tanggal 2 Februari– 1 April 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

1. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Sleman SD NU SLEMAN YOGYAKARTA

Izin Pendirian DISDIKPORA Kab. Sleman Nomor 441/KPTS/2011

Jl. Ringroad Barat, Nogotirto, Gamping, Sleman Kode Pos 55292 Telp. (0274) 5305727
Website : www.sdnuyogyakarta.blogspot.com - E-mail : sdnu_pwnuyk@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No.116/S.Ket/SDNU/VI/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vikriyani
NIM : 11480029
Pekerjan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Jur / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KURIKULUM
KEPESANTRENAN SISWA KELAS V DI SD NAHDLATUL
ULAMA GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA

Telah mengadakan penelitian dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi sejak tanggal 2 Februari – 1 April 2015

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan yang berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SD NU Sleman Yogyakarta,

Fauzan, M.Pd.I

Sleman, 3 Juni 2015

Peneliti,

Vikriyani

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : BAHASA

TAHUN PELAJARAN 2010/2011 Drs. Supriyanto, M. Pd



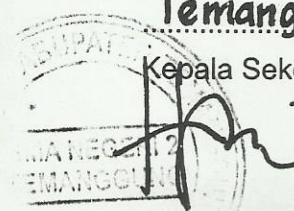
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 2 Temanggung menerangkan bahwa:

nama : VIKRIYANI
tempat dan tanggal lahir : Temanggung, 21 Maret 1993
nama orang tua : Karim
nomor induk : 4979 / 9930372712
nomor peserta : 3 - 11 - 03 - 14 - 005 - 120 - 9

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Temanggung, 16 Mei 2011

Kepala Sekolah,

Drs. Suryanto, M.Pd

NIP. 19621016 199302 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : VIKRIYANI
NIM : 11480029
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dra. Asnafiyah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

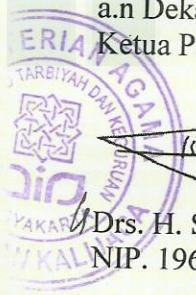
Nama : VIKRIYANI
NIM : 11480029
Jurusan/Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI N Panjangan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Siti Johariyah, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95,21 (A)**.



Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/969.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Vikriyani
Date of Birth : March 21, 1993
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on February 6, 2015 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	39
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 11, 2015

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 2015 / UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.48.37

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Vikriyani
تاريخ الميلاد : ٢١ مارس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ مايو ٢٠١٥، وحصلت على
درجة :

٦٢	فهم المسموع
٥١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٦	فهم المفروء
٥٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ٧ مايو ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : VIKRIYANI
 NIM : 11480029
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	81,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 28 Mei 2015

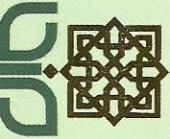
Standar Nilai:

Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 197701032005011003



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Vikriyani
NIM : 11480029
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

Dr. H. Rektor
Kembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



Gambar 1. Pelaksanaan sholat-sholat sunah di sepertiga malam di imami oleh pengasuh asrama



Gambar 2. Pelaksanaan sholat shubuh berjama'ah yang di imami oleh pengasuh asrama



Gambar 3. Pembacaan Asmaul Husna bersama-sama bakda sholat jama'ah



Gambar 4. Olah raga lari-lari kecil pagi hari



Gambar 5. Muwajahah guru dengan santri



Gambar 6. Siswa menjalankan tugas piket sebelum berangkat sekolah



Gambar 7. Kegiatan belajar mengajar di ruang kelas



Gambar 8. Suasana kelas ketika jam madrasah diniyah



Gambar 9. Suasana siswa saat makan siang di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta



Gambar 11. Siswa melakukan deresan dengan teman sebelum setoran hafalan



Gambar 10. Pelaksanakan sholat dhuhur berjama'ah di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta



Gambar 12. Suasana siswa melaksanakan sholat berjama'ah di SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta



Gambar 13. Siswa menjalankan ibadah sholat maghrib berjama'ah di masjid SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta



Gambar 14. Siswa melaksanakan setoran hafalan kepada guru pendamping di asrama SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta



Gambar 16. Siswa belajar materi pelajaran setelah sholat isya'



Gambar 17. Keadaan halaman SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta



Gambar 18. Siswa kelas V yang sedang melaksanakan takziran (menghafal ayat kursi)



Gambar 19. Kitab-kitab yang dikaji siswa kelas V dalam Madrasah Diniyah



Gambar 20. Kegiatan muwajahah dengan sistem sorogan



Gambar 21. Menu makan siang dan snack siswa SD Nahdlatul Ulama Sleman Yogyakarta

CURRICULUM VITAE

Nama : Vikriyani
Tempat/Tanggal Lahir : Temanggung/21 Maret 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
No Telepon/Hp : 081915501886
Nama Ayah : Karim
Nama Ibu : Lasminah
Alamat Asal : Jalan Rajawali 42 RT 06/RW 02 Butuh
Temanggung Jawa Tengah
Alamat Jogja : PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak
Yogyakarta

Riwayat

A. Pendidikan Formal

1. Taman kanak-kanak R.A Masyithoh Butuh Temanggung
2. Sekolah Dasar Negeri Butuh Temanggung (Tahun Lulus 2005)
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Temanggung (Tahun Lulus 2008)
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Temanggung (Tahun Lulus 2011)
5. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Tahun Masuk 2011)

B. Pendidikan Non Formal

1. PP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta (Tahun Masuk 2011)